

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengalaman kerja paruh waktu (*arubaito*) di restoran Don Quijote cabang Jouhoku berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi retensi kerja, serta bagaimana konsep *ikigai* hadir dalam pengalaman kerja para mahasiswa yang terlibat. Berdasarkan hasil analisis terhadap data kualitatif dari enam orang responden, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Motivasi awal untuk bekerja sebagian besar bersifat pragmatis, seperti kedekatan lokasi, fleksibilitas jam kerja, dan adanya koneksi personal dengan manajer toko. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu utama dalam pemilihan tempat kerja.
2. Retensi kerja dipengaruhi oleh keseimbangan antara beban kerja, relasi sosial, dan kenyamanan emosional. Responden yang merasa didukung oleh lingkungan kerja dan memiliki hubungan baik dengan atasan serta rekan kerja cenderung memilih untuk bertahan.
3. Penghargaan non-materi seperti *Thanks Card* memiliki efek yang bervariasi. Beberapa responden merasa termotivasi, sementara yang lain menganggapnya tidak berpengaruh signifikan karena nilai praktisnya rendah.
4. Pekerjaan *arubaito* sebagian besar belum dianggap sebagai *ikigai* secara penuh, namun mengandung elemen-elemen *ikigai* seperti rasa dihargai, kontribusi sosial, dan perkembangan pribadi. Dengan demikian, pengalaman kerja ini berpotensi menjadi bagian dari pembentukan makna hidup.

5. Lingkungan kerja yang suportif, termasuk hubungan interpersonal yang baik, peran atasan yang tidak otoriter, serta fleksibilitas sistem kerja menjadi faktor utama yang memperkuat retensi.
6. Pengalaman *arubaito* dipandang sebagai modal penting dalam membentuk sikap profesional dan kesiapan karier ke depan, meskipun tidak selalu berkaitan langsung dengan keahlian utama responden.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja paruh waktu memberikan kontribusi penting dalam pembentukan nilai diri dan orientasi kerja mahasiswa, serta memiliki potensi untuk menjadi bagian dari proses penemuan *ikigai*, meskipun belum secara penuh diwujudkan dalam pekerjaan sementara ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan menggunakan metode wawancara mendalam agar dapat menggali makna *ikigai* dan retensi secara lebih komprehensif.
2. Bagi tempat kerja atau manajemen *arubaito*, penting untuk terus menjaga dan mengembangkan lingkungan kerja yang suportif serta memberikan pengakuan yang bermakna kepada pekerja paruh waktu, tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga melalui komunikasi interpersonal yang sehat.
3. Bagi mahasiswa yang menjalani *arubaito*, disarankan untuk tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga melihat pengalaman kerja sebagai

ruang pembelajaran, pengembangan diri, dan refleksi terhadap nilai-nilai personal seperti tanggung jawab, kontribusi sosial, dan makna hidup.

